

ABSTRACT

Indonesia has implemented the Freedom Curriculum or *Merdeka* Curriculum in schools from elementary to university levels. To support the learning and teaching process, the government has also published printed books that are in accordance with the *Merdeka* curriculum, including English textbooks. The English for Nusantara book is a book created by a team of teachers and published by the Indonesian Ministry of Education and Culture.

Previous studies have examined various aspects of books published by the government and private publishers in accordance with the Freedom curriculum. Among the studies that have been conducted, there is not much research on how the English for Nusantara book supports classroom learning according to the teacher's perspective. Therefore, this research has one research question to determine the extent to which the English for Nusantara book supports learning by looking at the advantages and disadvantages of the book.

Participants in this research were 7th-grade teachers from public and private junior high schools in several areas of Yogyakarta. This study is a survey by collecting and analyzing primary data from open-ended questions and interviews. Not only that, this research also has supporting data in the form of a book checklist.

The results of this study found that 37.5% of respondents stated that they used this book as the main source and 62.5% of respondents used this book as an additional reference. The English for Nusantara book is quite supportive of teaching and learning activities in the classroom that are in line with the *Merdeka* Curriculum. However, its limitations in terms of differentiation and adaptation reduce the effectiveness of this book. Teachers must adapt or supplement it with materials from other sources to meet the various academic needs of students.

Keywords: *book evaluation, freedom curriculum, teachers' perspective, students' needs*

ABSTRAK

Indonesia telah menerapkan *Freedom Curriculum* atau Kurikulum Merdeka di sekolah mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Untuk menunjang proses belajar dan mengajar, pemerintah juga sudah menerbitkan buku cetak yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka, termasuk *English textbook*. Buku *English for Nusantara* adalah buku yang dibuat oleh tim guru dan diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.

Penelitian sebelumnya telah banyak yang meneliti berbagai aspek yang ada pada buku terbitan pemerintah maupun penerbit swasta yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Diantara penelitian yang telah dilakukan, tidak banyak penelitian tentang bagaimana buku *English for Nusantara* mendukung pembelajaran dikelas menurut pandangan guru. Maka dari itu, riset ini memiliki satu rumusan masalah, yaitu mengukur sejauh mana buku *English for Nusantara* mendukung pembelajaran dengan melihat kelebihan dan kekurangan buku.

Peserta dari riset ini adalah guru kelas 7 dari sekolah menengah pertama negeri dan swasta di beberapa area Yogyakarta. Studi ini merupakan survei dengan mengumpulkan dan menganalisis data utama dari pertanyaan *open-ended* dan wawancara. Tidak hanya itu, riset ini juga memiliki data pendukung berupa *bookchecklist*.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa 37,5% responden menyatakan bahwa mereka menggunakan buku ini sebagai sumber utama dan 62,5% responden menggunakan buku ini sebagai referensi tambahan. Buku *English for Nusantara* cukup mendukung kegiatan belajar mengajar di kelas yang selaras dengan Kurikulum Merdeka. Namun, keterbatasannya dalam hal diferensiasi dan adaptasi mengurangi efektivitas buku ini. Guru harus mengadaptasi atau melengkapinya dengan materi dari sumber lain untuk memenuhi berbagai kebutuhan akademis siswa.

Kata kunci: *evaluasi buku, kebebasan kurikulum, kebutuhan siswa, sudut pandang guru*